

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas yang penulis lakukan mengenai Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Untuk Meningkatkan Prestas Belajar Siswa di MA Tarbiyatut Tholabah Lamongan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) di MA Tarbiyatut Tholabah dengan beberapa tahapan diantaranya, tahap pembiasaan yang mana kegiatan membaca buku non pelajaran 15 menit sebelum pelajaran dimulai yang diikuti oleh guru dan peserta didik, selanjutnya pada tahap pengembangan pesera didik diberi tugas meresum buku yang telah dibaca dalam bentuk tulisan seperti, puisi, kata-kata bijak, dll, untuk tahap pembelajaran peserta didik menanggapi teks buku bacaan dan dikaitkan dengan mata pelajaran maupun pengalaman pribadi mereka.
2. Faktor pendukung yang peneliti lihat disini bahwa dengan adanya implementasi gerakan literasi sekolah disamping menyenangkan, peserta didik beserta guru juga antusias untuk dapat mengikutinya. Dengan lingkungan yang nyaman dan juga sarana prasarana yang memadai pelaksanaan gerak literasi berjalan dengan baik. Seperti halnya tersedianya perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku untuk peserta didik.

Hambatan utama yang dirasakan oleh guru dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah adalah peserta didik yang suka malas, serta kurangnya dorongan dan dukungan dari orang tua.

3. Dampak yang dirasakan baik guru maupun peserta didik gerakan literasi ini memberikan dampak yang positif, yang mana dengan adanya gerakan literasi peserta didik dapat terbiasa membaca dan menambah kedisiplinan guru dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah serta memicu peningkatan prestasi belajar peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran pada semua yang terlibat dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah di MA Tarbiyatut Tholabah Lamongan, adapun saran yang peneliti usulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Meningkatkan kerja sama antara guru dnegan orang tua peserta didik agar tercapainya minat dalam literasi. Adanya pengembangan literasi secara mandiri, serta adanya instrument monitoring gerakan literasi dengan memberikan arahan seperti: untuk kelas satu buku yang harus dibaca bebas seperti halnya novel dan buku bacaan lainnya, untuk kelas dua buku mengenai proses-proses seperti halnya proses reproduksi, proses pembuatan makanan maupun proses lainnya, dan untuk kelas tiga buku yang harus dibaca mengenai ilmu pengetahuan.

2. Bagi guru

Guru harus mampu memberikan motivasi serta contoh yang baik bagi peserta didik untuk menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

3. Bagi orang tua

Mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh anak ketika berada di rumah, agar kegiatan yang dilakukan lebih terarah.

4. Bagi peserta didik

Peserta didik di harapkan lebih disiplin, giat dan semangat menjalankan kegiatan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.